



**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**KORO MILK : SUSU NABATI ALTERNATIF BERGIZI SEBAGAI PRODUK
PEMEBERDAYAAN MASYARAKAT DESA TAPOS KABUPATEN BOGOR**

**BIDANG KEGIATAN:
PKM PENGABDIAN MASYARAKAT**

Diusulkan oleh:

Randi Swandaru	(F34062455/ Tahun 2006)
Leni Nurul Apriani	(H34070089/ Tahun 2007)
Gangga Nanda Adi Surya	(H34063434/ Tahun 2006)
Nur Hutami Budiarti	(H34080076/ Tahun 2008)
Faisal Nafis	(H34061603/Tahun 2006)

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2010**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Koro *Milk* : Susu Nabati Alternatif Bergizi sebagai Produk Pemberdayaan Masyarakat Desa Tapos Kabupaten Bogor.
2. Bidang Kegiatan : PKMP PKMK
 PKMT PKMM
3. Bidang Ilmu : Kesehatan Pertanian
 MIPA Teknologi dan Rekayasa
 Sosial Ekonomi Humaniora
 Pendidikan
4. Ketua Pelaksana Kegiatan

5. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 4 orang
6. Dosen Pendamping

7. Biaya Kegiatan Total :
a. Dikti : Rp 7.000.000
b. Sumber Lain : -
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan

Mengetahui
Ketua Departemen Agribisnis

Bogor, 5 Juni 2010
Ketua Pelaksana Kegiatan

(Dr. Ir. Nunung Kusnadi, MS)
NIP. 19580908198403 1 002

(Randi Swandaru)
NIM. F34062455

Wakil Rektor
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS)
NIP. 19581228198503 1 003

(Yeka Hendra Fatika, SP)
NIP. 19760613200501 1 002

ABSTRAK

Konsumsi susu Indonesia saat ini masih sangat rendah yaitu sekitar 7 liter/kapita/tahun sedangkan di negara ASEAN mencapai 21 liter/kapita/tahun. Sekitar 70% dari total kebutuhan susu Indonesia masih diimpor dari negara lain, Ketergantungan dan ketidakmerataan akses terhadap susu membuat harga susu relatif mahal sehingga mengakibatkan rendahnya tingkat konsumsi susu. Kacang koro adalah salah satu sumber kacang-kacangan yang melimpah di Indonesia. Dari sisi nilai kandungan gizi nilainya hampir setara dengan kacang kedelai, kacang koro memiliki kandungan protein sebanyak 27 gram/100 gram sedangkan kacang kedelai sebanyak 39 gram/100 gram. Kacang koro ini banyak dan mudah berkembang di Desa Tapos dan dapat menjadi alternatif sumber bahan baku susu nabati.

Program ini bertujuan untuk menyosialisasikan manfaat dari kacang koro serta melatih masyarakat untuk membudidayakan dan mengolah salah kacang koro menjadi susu kacang koro. Pada akhirnya progtam ini mendorong terbentuknya kelompok bisnis untuk memproduksi dan memasarkan susu kacang koro. Metode yang kami gunakan dalam proses pelaksanaan program antara lain presentasi, pelatihan praktik langsung, dan pendampingan. Pada tahap awal kami melakukan survei dan penjajakan yang diakhiri dengan penandatanganan kerjasama. Setelah itu kami melatih peserta untuk mulai menanam kacang koro dan mengolahnya menjadi susu kacang koro. Setelah melatih mereka untuk memproduksi susu kacang koro, kami melatih untuk mengemas dan memasarkannya. Saat ini sudah terbentuk satu unit bisnis yang terdiri dari ibu-ibu peserta program yang mampu memproduksi dan memasarkan susu kacang koro.

Kata kunci : kacang koro, susu, produksi, pemasaran, unit bisnis

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah yang telah memberikan rahmat dan ridha-Nya kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Akhir Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian Masyarakat dengan judul “Koro *milk* : Susu Nabati Alternatif Bergizi sebagai Produk Pemeberdayaan Masyarakat Desa Tapos Kabupaten Bogor” tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Kami menyadari pelaksanaan program kami tentu tidak lepas dari bantuan pihak lain. Oleh karenaucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Bapak Yeka Hendra Fatika, SP selaku dosen pembimbing atas saran dan masukannya selama pelaksanaan program yang kami laksanakan.
2. Gapoktan Tekad Tani Desa Tapos Kecamatan Tenjo, Kabupaten Bogor.
3. Kelompok Wanita Tani Desa Tapos, Kecamatan Tenjo, Kabupaten Bogor sebagai peserta kegiatan PKMM.
4. Pihak-pihak lain yang berperan langsung maupun tidak langsung.

Kami sadar betul bahwa program kami ini masih jauh sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan kritik dan masukan yang membangun guna perbaikan pada pelaksanaan program selanjutnya. Semoga program kreativitas mahasiswa kami dapat memberikan manfaat baik bagi masyarakat sasaran maupun bagi para pembaca.

Bogor, 05 Juni 2010

Penyusun

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Susu adalah cairan bergizi berwarna putih yang dihasilkan oleh kelenjar susu mamalia betina. Kandungan gizi dalam susu begitu tinggi sehingga sangat penting bagi manusia. Namun, konsumsi susu Indonesia saat ini masih sangat rendah yaitu sekitar 7 liter/kapita/tahun sedangkan di negara ASEAN mencapai 21 liter/kapita/tahun. Sekitar 70% dari total kebutuhan susu Indonesia masih diimpor dari negara lain. Kemudian, sebesar 85% total produksi susu dalam negeri hanya diproduksi di Pulau Jawa. Ketergantungan dan ketidakmerataan akses terhadap susu membuat harga susu relatif mahal sehingga mengakibatkan rendahnya tingkat konsumsi susu.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut, pemerintah melakukan beberapa program salah satunya adalah memproduksi susu nabati. Susu nabati yang paling banyak dikonsumsi saat ini adalah susu kacang kedelai. Susu kacang kedelai ini diharapkan bisa menjadi alternatif bagi susu hewani. Namun, kondisi agroklimat Indonesia yang tidak sesuai dengan kacang kedelai menyebabkan kacang kedelai tersebut sulit untuk dibudidayakan di Indonesia. Pada akhirnya pemenuhan sumber bahan baku susu kacang kedelai harus dipenuhi dari suplai impor.

Menyadari pentingnya susu bagi pemenuhan gizi dan keterbatasan susu kedelai sebagai substitusi susu sapi membuat kami tergerak untuk mencari alternatif sumber bahan baku susu nabati. Kacang koro adalah salah satu sumber kacang-kacangan yang melimpah di Indonesia. Dari sisi nilai kandungan gizi nilainya hampir setara dengan kacang kedelai. Tabel 1 menyajikan kandungan gizi dan hara pada beberapa tanaman kacang-kacangan. Dari tabel tersebut, dapat diketahui perbandingan kandungan gizi yang terdapat pada kacang koro (*Canavalia ensiformis*) dengan kacang-kacangan lainnya. Berbagai macam kandungan gizi dan hara yang terdapat pada kacang koro dan kacang kedelai (*Glycin max*) ternyata hampir sama.

Tabel 1. Kandungan Gizi dan Hara Pada Beberapa Tanaman Kacang-kacangan

Analisis nutrisi	Sa Tua n	Species				
		Arachis Hypogae a	Canavlia Ensiformi s	Canavlia gladiata	Glycin e max	Phasoeļu s vulgaris
1. Bagian	-	Seed	Seed	Seed	Seed	Green
2. Calori	-	587	389	375	444	seed
3. Protein	g	24,8	27,4	32,0	39,0	417
4. Lemak	g	47,8	2,9	0,7	19,6	14,2
5. Total Carbohidrat	g	24,6	66,1	63,5	35,5	26,7 4,8
6. Fiber / serat	g	3,1	8,3	13,7	4,7	
7. Ash / abu	gr	2,7	3,6	4,2	5,5	7,5
8. Ca	mg	1,218	15,1	526	251	13,3
9. P	mg	381,00	339	350	580	350
10. Fe	mg	19,50	9,7	17,5	10,8	300
11. Na	mg	-	40,	-	-	6,7
12. K	mg	-	848,	-	467	-

Thank you for evaluating Wondershare PDF Converter.

You can only convert 5 pages with the trial version.

To get all the pages converted, you need to purchase the software from:

http://store.wondershare.com/index.php?method=index&pid=524&license_id=11&sub_lid=3121&payment=paypal